

**THE CORELLATION BETWEEN SAFETY WITH
STUDENT INTEREST CLASS V STATE ELEMENTARY
SCHOOL 109 PEKANBARU**

Imam Hariadi, Syahrilfuddin, Hendri Marhadi
imamhariadi23@gmail.com, Syahrilfuddinkarim@gmail.com, hendri_m29@yahoo.com
Phone Number: 085265476992

*Primary Teacher Education
Faculty of Teacher Training and Education
University of Riau, Pekanbaru*

***Abstract:** The problem in this research starts from the observation of researchers who saw a sense of security provided by the teacher, researchers are trying to determine their effect on learning interest of students in schools. This study was done to determine the relationship between security interests fourth grade students of State Elementary School 109 Pekanbaru. This research is a correlation study (Study correlational) or correlation study. The population in this research were 67 students, using saturation sampling technique is the entire population of the sample dijadikan didapatkan sample of 67 students. The instrument used to collect data that researchers use a questionnaire that first tested the validity and reliability by using SPSS version 17.0. to test the normality of the data, researchers used chi-squared test. Furthermore, to know relationship between a sense of security (X) with students' learning interest (Y) used formula Pearson Product Moment Correlation. From the analysis of the data is obtained no significant relationship between the security interests students of class IV State Primary School 109 Pekanbaru obtained from the results of significant test for correlation of security with student interest there is value $T_{hitung} \geq T_{tabel} = 1.040 \leq 1.671$ so it can be said that there was no significant relationship between the security interests students of class IV SDN 109 Pekanbaru.*

Keywords: Safety, Student Interest

HUBUNGAN ANTARA RASA AMAN DENGAN MINAT BELAJAR SISWA KELAS IV SEKOLAH DASAR NEGERI 109 PEKANBARU

Imam Hariadi, Syahrilfuddin, Hendri Marhadi
imamhariadi23@gmail.com, Syahrilfuddinkarim@gmail.com, hendri_m29@yahoo.com
No. HP: 085265476992

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
FKIP Universitas Riau, Pekanbaru

Abstrak: permasalahan dalam penelitian ini diawali dari observasi peneliti yang melihat rasa aman yang diberikan guru, peneliti mencoba untuk mengetahui adanya pengaruh terhadap minat belajar siswa-siswa disekolah. Penelitian ini di lakukan untuk mengetahui hubungan antara rasa aman dengan minat belajar siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri 109 Pekanbaru. Penelitian ini merupakan penelitian studi korelasional (*Correlational Study*) atau penelitian korelasi. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 67 siswa, dengan menggunakan teknik sampling jenuh yaitu seluruh populasi dijadikan sampel maka didapatlah sampel sebanyak 67 siswa. Instrumen yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data yaitu menggunakan angket yang terlebih dahulu diuji validitas dan reliabilitasnya dengan menggunakan program SPSS versi 17.0. untuk menguji normalitas data, peneliti menggunakan uji *chi kuadrat*. Selanjutnya untuk mengetahui hubungan antara rasa aman (X) dengan minat belajar siswa (Y) digunakan rumus Korelasi *Pearson Product Moment*. Dari hasil analisis data ini didapat ada hubungan yang signifikan antara rasa aman dengan minat belajarsiswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri 109 Pekanbaru didapat Dari hasil uji signifikan untuk korelasi rasa aman dengan minat belajar siswa terdapat nilai $T_{hitung} \geq T_{tabel} = 1,040 \leq 1,671$ sehingga dapat dikatakan bahwa tidak ada hubungan yang signifikan antara rasa aman dengan minat belajar siswa kelas IV SDN 109 Pekanbaru.

Kata kunci : Rasa Aman, Minat Belajar Siswa

PENDAHULUAN

Minat belajar memiliki peran penting dalam proses pembelajaran seperti Dalam kamus besar bahasa Indonesia disebutkan arti dan minat adalah “kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu ; gairah; keinginan” (Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, 1993). Oleh karena itu, keinginan akan timbul jika seorang guru dapat berperan sebagai pemberi teladan yang baik bagi siswa dalam lingkungan sekolah. Sekolah terdiri dari berbagai bagian yang memiliki fungsi yang berbeda. Sedangkan kelas merupakan tempat siswa belajar, namun juga dalam memenuhi kebutuhan , seperti kebutuhan siswa akan rasa aman.

Menurut Sardiman (dalam Dessy Ratnasari, 2014) minat dapat muncul atau digerakan jika adanya kebutuhan, salah satu kebutuhan manusia adalah adanya rasa ama atau kebutuhan akan keamanan.

Pada saat belajar, guru kadang tidak mengetahui bagaimana keadaan siswa khususnya berkenaan dengan perasaan siswa.Namun dalam belajar, siswa perlu diberikan rasa aman.Rasa aman tidak harus sesuai dengan yang diberikan oleh orang tua.Hal ini dikarenakan disekolah maupun dikelas guru adalah orang tua siswa dan dalam hal ini perlu adanya perhatian dari guru.

Menurut Chaplin (1981) rasa aman (*safety*) merupakan kecenderungan mencari jaminan, keamanan, perlindungan, atau kecenderungan untuk melindungi dan membela diri sendiri dari ancaman atau kemungkinan kegagalan, dengan jalan menolak untuk berusaha dan mencoba atau dengan jalan memperendah tingkat aspirasinya. Terkadang guru melupakan perannya dalam memberikan rasa aman kepada siswanya dengan memberi hukuman yang tidak efektif dan terlalu keras Hal ini dapat menurunkan minat belajar siswa dikelas.

Rasa aman yang dirasakan siswa dapat menimbulkan minat belajar. Minat timbul jika siswa tersebut telah melihat, mendengar, dan merasakan apa yang terjadi di dalam kelas. Jika hal tersebut telah dimiliki anak, maka timbul minat pada diri siswa dan memberi semangat dalam belajar. Namun jika tidak ada rasa aman didalam kelas maka minat siswa akan turun bahkan tidak masuk sekolah karena kebutuhan rasa aman siswa tidak terpenuhi.

Peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Hubungan Antara Rasa Aman Siswa Dengan Minat Belajar Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 109 Pekanbaru”. Penelitian ini bertujuan untuk “Mengetahui adakah hubungan antara rasa aman dengan minat belajar siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri 109 Pekanbaru”.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah Penelitian Kuantitatif. Penelitian ini merupakan penelitian studi korelasional (*Correlational Study*) atau penelitian korelasi. Penelitian korelasi adalah suatu penelitian yang melibatkan tindakan pengumpulan data guna menentukan apakah ada hubungan antara dua variabel atau lebih” (Gay dalam Sukardi, 2003)

Penelitian korelasi digunakan untuk pengujian hipotesis dengan cara mengukur variabel yang ada kemudian menghitung koefisien korelasi dari variabel tersebut. Variabel yang akan diukur koefisien korelasinya dalam penelitian ini yaitu motivasi

yang diberikan orang tua sebagai variabel bebas (X) dan hasil belajar siswa sebagai variabel terikat (Y).

Populasi dalam penelitian ini berjumlah 67 siswa, dan sampel penelitian sebanyak 67 siswa yang didapat menggunakan teknik sampling jenuh, cara yang diambil yaitu seluruh populasi dijadikan sampel. Instrumen pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu menggunakan angket yaitu daftar hasil belajar siswa. Instrumen ini digunakan untuk mengetahui hubungan antara rasa aman dengan minat belajar siswa kelas IV SDN 109 Pekanbaru.. Teknik analisis data yang digunakan untuk menguji hipotesis ini yaitu :

1. Sebelum melakukan analisis data, maka terlebih dahulu menguji normalitas data tersebut dengan menggunakan uji lilifors.
2. Setelah data berdistribusi normal, selanjutnya diuji korelasinya dengan menggunakan Pearson Product Moment dengan rumus sebagai berikut :

$$r_{XY} = \frac{N(\Sigma XY) - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{n \cdot \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\} \cdot \{n \cdot \Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}}$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan menyebarkan angket kepada responden berdasarkan sampel. Kemudian pemberian skor pada pilihan jawaban dimasukkan kedalam tabel yang merupakan proses pengolahan data menjadi tabel angka (lampiran 2). Adanya pemberian rasa aman yang diberikan guru kepada siswa dapat dilihat dari skor rata-rata yang menunjukkan nilai 30,69 rata hal ini menunjukkan bahwa pemberian rasa aman berada pada kriteria sedang (tabel 3.4). Menurut Budi Susetyo (2010) data ini diuji normalitasnya menggunakan uji chi kuadrat dengan kaidah pengujian sebagai berikut :

Jika $T_{hitung} \geq T_{tabel}$, menunjukkan data tidak berdistribusi normal

Jika $T_{hitung} \leq T_{tabel}$,menunjukkan data berdistribusi normal

Dari hasil uji lillyfors, maka didapatlah hasil sebagai berikut:

1. Untuk uji normalitas angket rasa aman, yaitu $T^2_{hitung} \leq T^2_{tabel}$, $T^2_{hitung} \leq T^2_{tabel} = 2,11752 \leq 12,592$, maka data berdistribusi normal.
2. Untuk uji normalitas Pendidikan Kewarganegaraan (PKn), yaitu $T^2_{hitung} \leq T^2_{tabel}$, $T^2_{hitung} \leq T^2_{tabel} = 5,9708 \leq 12,592$, maka data berdistribusi normal.

Kemudian peneliti menguji korelasi rasa aman dengan minat belajar siswa dengan menggunakan rumus korelasi *Pearson Product Moment* dengan bantuan program SPSS dengan taraf signifikan 0,05. Hipotesis hubungan antara motivasi yang diberikan orang tua yaitu :

Ha : Adanya hubungan yang signifikan antara rasa aman dengan minat belajar siswa kelas IV sekolah dasar 109 Pekanbaru.

Ho : Tidak ada hubungan yang signifikan antara rasa aman dengan minat belajar siswa kelas IV sekolah dasar 109 Pekanbaru.

Dari hasil analisis data korelasi motivasi yang diberikan orang tua dengan hasil belajar siswa menggunakan korelasi *Pearson Product Moment* dengan taraf signifikansi 0,05, maka diperoleh hasil sebagai berikut :

Uji korelasi antara rasa aman dengan minat belajar siswa. Nilai ini terletak antara rentang 0,000 - 0,199 yang berada pada kategori sangat rendah. Dan diperoleh nilai $T_{hitung} \geq T_{tabel} = 1,4786 \leq 1,671$, Maka Ha ditolak dan Ho diterima, artinya ada hubungan yang tidak signifikan antara rasa aman dengan minat belajar siswa kelas IV Sekolah dasar Negeri 109 Pekanbaru.

Koefisien determinasi diperoleh dengan mengkuadratkan nilai korelasi. Dengan demikian maka koefisien determinasi bernilai $KP = r^2 \times 100\% = 0,177^2 \times 100\% = 0,0313 \times 100\% = 3,13\%$. Artinya pengaruh motivasi orang tua terhadap hasil belajar siswa sebesar 1,77%. Dengan ini dapat disimpulkan bahwa ada hubungan antara rasa aman dengan minat belajar siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri 109 Pekanbaru.

Berdasarkan hasil analisis data di atas, diketahui bahwa hubungan antara rasa aman yang diberikan guru memiliki hubungan dengan minat belajar siswa dan hubungan tersebut tidak signifikan. Hal ini ternyata juga sejalan dengan beberapa penelitian terdahulu yang juga menyebutkan bahwa motivasi rasa aman yang diberikan memiliki hubungan dengan minat. Setelah peneliti melakukan penelitian, maka peneliti juga menemukan hasil yang sama, hal ini dibuktikan dengan hasil uji korelasi menggunakan uji korelasi *Pearson Product Moment (PPM)* dengan data hasil korelasi berdasarkan hipotesis dengan ketentuan jika suatu hubungan tidak sama dengan 0 maka dapat dikatakan terjadi korelasi atau hubungan. Hal ini karena nilai korelasi hubungan antara rasa aman dengan minat belajar siswa sama dengan (\neq) 0, yang berarti Hipotesis Alternatif (Ha) ditolak, sedangkan Hipotesis Nol (Ho) diterima. Hal ini dapat dilihat berdasarkan uji korelasi *Pearson Product Moment (PPM)* dimana $t_{tabel} \geq t_{hitung}$ maka dapat dikatakan bahwa ada hubungan yang signifikan antara hubungan antara rasa aman dengan minat belajar siswa belajar siswa kelas Sekolah Dasar Negeri 109 Pekanbaru.

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat diambil simpulan terdapat hubungan antara rasa aman dan minat belajar yang signifikan dengan kontribusi yang sangat rendah, ini berarti hipotesis Ho diterima dan ha ditolak. Ada pun beberapa hasil lain dari penelitian ini adalah :

1. Rasa aman memberikan pengaruh dalam minat belajar sebesar 3,13 % sedangkan sisanya 96,83% dipengaruhi oleh faktor diluar variabel yang digunakan.

2. Hubungan antara rasa aman dan minat belajar yang signifikan dengan kontribusi yang sangat rendah, ini berarti hipotesis H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya tidak ada hubungan yang signifikan antara rasa aman dan minat belajar.

Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh serta pembahasan tentang hasil tersebut, maka penulis menyampaikan rekomendasi sebagai berikut :

1. Diharapkan untuk guru dalam proses pembelajaran di sekolah guru senantiasa menjaga rasa aman siswa.
2. Diharapkan untuk pihak sekolah, hendaknya sering mengadakan diskusi dengan guru guna memberi tahu tentang rasa aman untuk siswa di sekolah.
3. Diharapkan guru untuk terus menggunakan berbagai media dan membantu siswa dalam menimbulkan minat belajar di kelas.

DAFTAR PUSTAKA

- Anas Sudijono. 2011. Pengantar Statistik Pendidik. PT. RAJAGRAFINDO PERSADA. Jakarta
- Aunurrahman. 2011. *Belajar dan Pembelajaran*. Alfabeta. Bandung.
- Asteria Agusti Rani. 2011. Aktivitas Dan Minat Belajar Siswa Kelas V Dalam Pembelajaran Matematika dengan pendekatan Pendidikan Matematika Realistik Indonesia (PMRI) di SD Gambirangon Yogyakarta. Skripsi . FMIPA Universitas Negeri Yogyakarta
- Ayu Al Khaerunnisa. 2012. Meningkatkan Minat Belajar Siswa Dalam Membuat Hiasan Pada Busana (*Embroidery*) melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Head Together* Di SMK Karya Rini Yogyakarta. Skripsi. Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta.
- Bayu Anggara Putra. 2010. Hubungan Antara Rasa Aman Dengan Motivasi Kerja Pada Karyawan PT. Perkebunan Nusantara V Unit Afdeling I Inti Kebun Lubuk Dalam. Skripsi. Fakultas Psikologi Universitas Islam RIAU.
- Dede Rahmat Hidayat dan Herdi. 2013. Bimbingan Konseling Kesehatan mental disekolah. PT Remaja Rasdakarya. Bandung

- Dessy Ratnasari. 2014. Motivasi dalam Pembelajaran. (Online), <http://dessyratnasari09.blogspot.com/2014/06/motivasi-dalam-pembelajaran.html>. 26 Maret 2015
- Dm Zone. 2011. Indikator Minat Belajar. (online), <http://pedoman-skripsi.blogspot.sg/2011/07/indikator-minat-belajar.html>. 29 Maret 2015.
- Eveline Siregar dan Hartini Nara. 2010. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. GhaliaIndonesia. Bogor.
- Jeanne Ellis Ormrod. 2009. Psikologi Pendidikan Membantu Siswa Tumbuh dan Berkembang. Terjemahan amitya Kumara. Erlangga. Jakarta.
- Jesi Alexander Alim. 2013. *Modul Statistik Pendidikan*. Buku tidak dipublikasikan. FKIP Universitas Riau. Pekanbaru.
- John W. Santrock. 2008. Psikologi Pendidikan. Kencana Prenade Media Group. Jakarta
- J.P Chaplin. 2006, Kamus lengkap Psikologi. Terjemahan Krtini Kartono. PT RAJAGRAFINDO PERSADA. Jakarta.
- Kotiah. 2012. Hubungan Minat Belajar Terhadap Prestasi belajar Fiqih siswa MI Nurul Hidayah Grumbulijo Gondang Legi Klego Boyolali Tahun Ajaran 2011/2012. Skripsi. STAI Salatiga.
- Moh. Uzer Usman. 2007. Menjadi Guru Profesional. PT Remaja Rosdakarya. Bandung.
- Muhiklaten. 2011. Tinjauan Tentang Minat Belajar Siswa. (online), http://muhiklaten.blogspot.com/2011/06/tinjauan-tentang-minat-belajar-siswa_07.html. 26 maret 2015
- Nilawati. 2013. Penerapan Model Pembelajaran *Cooperative* Tipe STAD Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas III SD Negeri 20Senapelan. Skripsi tidak dipublikasikan. FKIP Universitas Riau. Riau.
- Nuri Deswari. 2014. Hubungan Antara Pola Asuh Orangtua Dengan Hasil Belajar Siswa SD Negeri 007 Kotalama Kecamatan Rengat Barat Tahun Ajaran 2012/2013. Skripsi tidak dipublikasikan. FKIP Universitas Riau. Riau
- Punaji Setyosari. Metode Penelitian Pendidikan dan Pengembangan. Prenada Media Group. Jakarta.

- Riduwan dan Sunarto. 2011. *Pengantar Statistika untuk Penelitian Pendidikan, Sosial, Ekonomi, Komunikasi, dan Bisnis*. Alfabeta. Bandung.
- Sandersand McCormick .1993. (online).
<http://repository.usu.ac.id/bitstream/123456789/41143/4/Chapter%20II.pdf> (11 Agustus 2015)
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Alfabeta. Bandung.
- Suharsimi Arikunto. 2002. *Prosedur Penelitian*. PT. Rineka Cipta. Jakarta.
- Sondang P Siagian. 2004. *Teori Motivasi dan Aplikasinya*. PT. Rineka Cipta. Jakarta.
- Sukardi. 2012. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. PT. Bumi Aksara. Jakarta.
- Syamsu Yusuf dan A. Juntika Nurihsan. *Landasan Bimbingan dan Konseling*. PT. Remaja Rosdakarya. Bandung.
- Sylvia Rimm. 1998. *Mendidik Dengan Bijak: Bagaimana Mendidik Anak Yang Bahagia dan Berprestasi*. Terjemahan A. Mangunhardjana. PT. Grasindo. Jakarta.
- Yeti Budiarti. 2011. *Minat Belajar Siswa Terhadap Mata Pelajaran Bahasa Indonesia*. Skripsi. FKIP UIN Hidayatull